

FASE DUKA CITA KEMATIAN AYAH YANG DIALAMI OLEH SEORANG ANAK PEREMPUAN

Nama: Norma Putri Nadhiroh
Jurusan / Program Studi: Psikologi / Psikologi
Pembimbing:
Johanna Natalia, S.psi., M.Mus., Ph.D
Dr. Andrian Pramadi M. Si.

ABSTRAK

Ketika anak yang ditinggal oleh orang yang disayangi dan memiliki relasi yang sangat dekat tentu akan merasakan kesedihan dan membutuhkan waktu untuk menerima kematian, seperti hubungan Anak perempuan dengan seorang ayah tentunya bisa dikatakan dekat karena seberapa besar seorang anak perempuan akan menjadikan seorang ayahnya menjadi *role model*, maka dari itu butuh waktu yang bisa dikatakan cukup lama untuk bisa menerima kepergian ayahnya. Kematian merupakan suatu takdir yang akan terjadi kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Menurut Latif (2016), kematian adalah suatu kejadian yang gaib yang tidak bisa ada yang mengetahui, bisa terjadi setiap detik (*lahzan*), masa (*waqt*) dan pada setiap orang (*nafs*) untuk menuju ajal. Setiap manusia akan mengalami kematian di waktu yang sudah di takdirkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Barret (2006) dalam Astuti (2016), menyatakan bahwa kualitas hubungan terjadi antara ayah dengan anak perempuan memiliki banyak pengaruh penting bagi anak perempuan.

Menurut Kubler-Ross (1969) dalam. Ainurrohman s, (2020), ada 5 tahapan fase duka cita yang lalui seseorang ketika ditinggal seseorang yang disayanginya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fase dukacita yang dialami anak perempuan, seberapa penting ayah bagi anak, dan perbedaan yang terjadi saat sebelum dan sesudah kepergian ayah. Partisipan pada penelitian ini 15 dan 19 tahun ketika ayah meninggal dan sekarang berumur 21 tahun. Hasil dari penelitian ini setiap partisipan memiliki proses yang berbeda dalam melewati fase duka cita kepergian ayah, karena setiap partisipan memiliki kisah yang sangat berbeda maka dari itu menghasilkan hasil yang berbeda pula.

Kata kunci : kematian, kedekatan ayah dan anak perempuan, duka cita

PHASE OF GORRYING THE DEATH OF A FATHER EXPERIENCED BY A GIRL

Name: Norma Putri Nadhiroh
Dicipline / Study Programme: Psychology / Psychology
Contributor:
Johanna Natalia,S.psi.,M.Mus.,Ph.D
Dr. Andrian Pramadi M. Si.

ABSTRAK

When a child is abandoned by a loved one and has a very close relationship, of course, he will feel sadness and need time to accept death, such as the relationship between a daughter and a father, of course, it can be said to be close because most of the daughters will make their father a role model therefore it took quite a long time to be able to accept his father's departure. Death is a destiny that will happen to anyone, anytime, and anywhere. According to Latif (2016), death is an unseen event that no one can know, it can happen every second (lahzan), time (waqt) and for everyone (nafs) to die. Every human being will experience death at a time that has been ordained by God Almighty. Barret (2006) in Astuti (2016), states that the quality of the relationship between fathers and daughters has many important influences on daughters.

According to Kubler-Ross (1969) in. Ainurrohman s, (2020), there are 5 stages of grief that a person goes through when someone he loves is left behind. The purpose of this study was to find out how the phase of grief experienced by daughters, how important the father is to the child, and the differences that occur before and after the father's departure. Participants in this study were 15 and 19 years old when their father died and are now 21 years old. The results of this study are that each participant has a different process in going through the phase of mourning the loss of his father, because each participant has a very different story and therefore produces different results.

Keywords: death, closeness of father and daughter, grief

